



TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS VIII TENTANG PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMPN 2 TELUKJAMBE TIMUR KABUPATEN KARAWANG

Salman Al Farisi^{1*}, Rahmat Iqbal², Rhama Nurwansyah³

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

*korespondensi penulis. E-mail 1610631070009@student.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan asumsi belum tahunya siswa kelas VIII tentang permainan sepakbola dan belum diketahuinya seberapa besar tingkat pengetahuan siswa tentang permainan sepakbola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas VIII tentang permainan sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur, Kab. Karawang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan. Instrumen yang telah tersusun tersebut dikonsultasikan kepada dosen ahli, selanjutnya di uji validitas menggunakan rumus product moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach. Subjek penelitian ini sejumlah 262 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas VIII tentang permainan sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur, Kab. Karawang masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 103 siswa (39,31%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 48 siswa (18,32%), yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 77 siswa (29,39%), yang masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 22 siswa (8,40%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 12 siswa (4,58%).

Kata kunci : tingkat pengetahuan, permainan sepakbola.

The level of knowledge of students at SMPN 2 Telukjambe Timur Karawang regency about the game of football

ABSTRACT

This research was motivated by the assumption that grade VIII students did not know about the game of football and did not yet know how much the level of student knowledge about the game of football. This study aims to determine the level of knowledge of class VIII students about the game of football at SMPN 2 Telukjambe Timur, Kab. Karawang. This research is quantitative descriptive. The research method used was a survey and data collection techniques using knowledge tests. The structured instrument was consulted with expert lecturers, then tested for validity using the product moment formula and reliability testing using the alpha cronbach formula. The subjects of this study were 262 students. The data analysis technique used descriptive analysis with a percentage. The results showed that the level of knowledge of class VIII students about the game of football at SMPN 2 Telukjambe Timur, Kab. Karawang is in the medium category. This is indicated by the number of respondents who answered most of them in the medium category, namely 103 students (39.31%). Then the number of students who answered in the low category was 48 students (18.32%), who answered in the high category were 77 students (29.39%), 22 students (8.40%) answered in the very low category. While the number of students who answered in the very high category was 12 students (4.58%).

Keywords : knowledge level, football game.



PENDHULUAN

Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Menurut (Notoatmodjo, 2011: 139) pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dalam pengertian lain pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Pengertian juga diartikan segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan juga diartikan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran (Poerwodarminto, 2012: 11-21). Sedangkan menurut (Sugihartono, 2012: 105) pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang yang didapat melalui penginderaan atau interaksi terhadap objek tertentu di lingkungan sekitarnya. Pengetahuan merupakan salah satu kemampuan yang dapat dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada juga yang sama sekali tidak dapat mengambil inti dari apa yang telah dipelajari, sehingga yang didapat hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan dalam pengetahuan. Menurut (Gunawan, 2016 : 26), Taksonomi Bloom ranah kognitif telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl.

Taksonomi Bloom reivisi tersebut menyangkut 6 aspek yakni: mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*). Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan pengetahuan yang ada (Notoatmojo, 2003: 130).

Menurut (Sutanto, 2016: 172) sepakbola itu sendiri adalah olahraga yang menggunakan bola dalam permainannya. Dimainkan oleh dua tim yang masing- masing tim beranggotakan sebelas pemain. Bola dimainkan menggunakan kaki dan tujuan akhirnya memasukkan bola ke

gawang lawan. Tim yang lebih banyak memasukkan bola, dialah pemenangnya. Menurut (Rahmani, 2014: 99) sepakbola adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh 11 orang yang dilakukan di sebuah lapangan yang sangat luas.

Tujuan dari olahraga ini yaitu untuk meraih kemenangan dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Sedangkan menurut (Aji, 2016: 1) sepakbola berasal dari dua kata yaitu “Sepak” dan “Bola”. Dalam permainan sepakbola, sebuah bola disepak atau tendang oleh para pemain dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan.

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan yang dilakukan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas pemain. Permainan ini bertujuan untuk mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Tim yang paling banyak mencetak gol, dialah pemenangnya. Masa usia sekolah menengah termasuk dalam masa remaja. Masa remaja merupakan salah satu fase dalam perkembangan manusia. Menurut (Syamsu, 2014: 184) masa remaja dibagi menjadi 3 yang meliputi (a) remaja awal: 12-15 tahun, (b) remaja madya: 15-18 tahun, dan (c) remaja akhir: 19-22 tahun. Berdasarkan pendapat diatas, anak usia SMP tergolong dalam fase remaja awal yang berumur 12 sampai 15 tahun.

Menurut pendapat Charles Spearman dalam (Izzaty, 2013 :128), inteligensi adalah suatu kemampuan tunggal artinya semua tugas dan prestasi mental hanya menuntut dua macam kualitas saja yaitu inteligensi umum dan ketrampilan individu dalam hal tertentu. Intelegensi umum yaitu meliputi kemampuan: perkembangan sikap remaja itu juga setidaknya ada yang disebut dengan sikap konformitas dan sikap *heteroseksual*. Sikap konformitas merupakan sikap kearah penyamaan kelompok dan konformitas kelompok tersebut yang menekan individu bersifat positif dan negatif. Konformitas negatif seperti pengrusakan, mencuri, melakukan aneh-aneh bila dilihat orang tua. Tetapi sikap konformitas itu kebanyakan menimbulkan hal yang positif, misalnya berpakaian seperti teman yang lain, menghabiskan sebagian waktunya dengan teman



yang lain, melibatkan kegiatan-kegiatan sosial yang baik.

Dari semua perubahan yang terjadi dalam sikap dan perilaku, yang paling menonjol adalah di bidang *heteroseksual*. Mereka mengalami perkembangan dari yang tidak suka lawan jenis jadi suka. Terkait dengan sikap hubungan *heteroseksual* ada beberapa tujuan yang dicapai oleh remaja yaitu remaja dapat berinteraksi dengan lawan jenis, dimana akan mempermudah perkembangan social mereka. Kedua, remaja akan dapat melatih diri untuk jadi lebih mandiri. Ketiga, remaja akan mendapatkan status tersendiri dalam kelompok dan yang terakhir, remaja dapat belajar melakukan memilih teman.

Pertumbuhan berat badan dan panjang badan berjalan paralel dipengaruhi oleh hormone mamotropik dan gonadotropik, yang mempengaruhi peningkatan kegiatan pertumbuhan dan perkembangan ciri-ciri khas primer dan sekunder. Pertumbuhan pada laki-laki bertambah berat karena kuatnya urat daging dan wanita karena jaringan pengikat dibawah kulit terutama dibawah paha, lengan dan dada. Percepatan pertumbuhan pada wanita berakhir pada usia 13 tahun dan pada laki-laki pada usia 15 tahun (Izzaty 2013: 125).

METODE

Menurut (Sugiyono, 2013: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Menurut (Sugiyono, 2013: 199), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Menurut (Maksum, 2012: 130), “angket memiliki dua pengertian. Pertama, serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap data faktual yang sudah diketahui data subjek. Kedua serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang perlu direspons oleh subjek, yang dari

respons tersebut bisa tergambar bagaimana pandangan, motif, dan kepribadian subjek, angket jenis kedua ini lebih tepat disebut skala psikologis”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas VIII tentang permainan sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur, Kab. Karawang.

Penelitian ini merupakan metode survei, Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan, sedangkan cara pengambilan data menggunakan angket/kuisoner tingkat pengetahuan siswa kelas VIII tentang permainan sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur, Kab. Karawang.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini, harus dijelaskan secara jelas agar pembaca dapat mengetahui dan memahami dari bacaan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas VIII tentang permainan sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur, Kab. Karawang.

Metode penelitian yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan. Hasil dari tes pengetahuan tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pengetahuan siswa kelas VIII tentang permainan sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur, Kab. Karawang.

Definisi Operasional Variabel

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya, karena variabel merupakan sesuatu yang akan menjadi objek penelitian yang berperan dalam peristiwa yang akan diukur. Menurut (Sugiyono, 2015: 38), definisi variable pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.



Definisi operasional variabel penelitian ini yaitu Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Permainan Sepakbola Di SMPN 2 Telukjambe timur, Kab. Karawang pengertian bahwa tingkat kemampuan seseorang yang dapat mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Gambaran tentang aspek kemampuan pengetahuan siswa terhadap permainan sepakbola yang dimaksud adalah skor yang diperoleh siswa dalam menjawab kuesioner (tes pengetahuan) yang berisi pernyataan tentang permainan sepakbola yang terdapat penjelasan tentang teknik dasar dan peraturan permainan sepakbola.

Menurut (Sugiyono, 2013: 117) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Telukjambe Timur Kab. Karawang. Kelas VIII dijadikan populasi dalam penelitian ini memandang usia mereka berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan.

Disamping itu mereka tidaklah terlalu kecil untuk merespon kuesioner yang diberikan karena sudah cukup nalar. Dilain itu juga mereka sudah dirasa mempunyai banyak bekal untuk menjawab atau merespon kuisisioner karena sudah mendapat pembelajaran tentang permainan sepak bola dari kelas satu. Jumlah populasi yang diambil keseluruhan berjumlah 262 siswa putra dan putri yang terdiri dari 7 kelas, yaitu kelas VIII A berjumlah 38 siswa, kelas VIII B berjumlah 38 siswa, kelas VIII C berjumlah 37, kelas VIII D berjumlah 38, Kelas VIII E berjumlah 37, Kelas VIII F berjumlah 37 dan kelas VIII G berjumlah 37 Seluruh populasi tersebut dijadikan sebagai subyek penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2015: 122) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel jenuh menurut (Sugiyono, 2013: 85) “teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Instrumen merupakan suatu alat atau fasilitas yang biasanya digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti

lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 2011: 160). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes pengetahuan yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai permainan sepakbola.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik survey dengan menggunakan instrumen kuesioner (tes pengetahuan). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang tingkat pengetahuan siswa kelas VIII di SMPN 2 Telukjambe Timur, Kab. Karawang Tentang permainan sepakbola. Untuk mengumpulkan data tersebut digunakan angket/kuisisioner dan responden diminta memilih jawaban yang tersedia. Soal dalam penelitian ini merupakan soal tes objektif benar-salah dengan dua pilihan, yaitu: “Benar” (B) atau “Salah” (S), jawaban dari responden diberikan dengan memilih salah satu yang disediakan melalui google form.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Telukjambe Timur, Kab. Karawang tentang permainan sepakbola.. Data dianalisis secara deskriptif dengan presentase, sebelumnya akan dikategorikan terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu: (1) menskor jawaban, (2) menjumlah skor jawaban berdasarkan faktor secara keseluruhan, (3) membuat presentase dengan rumus. Rumus untuk mencari persentase menurut (Anas Sudijono, 2012: 43) untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka presentase



Kriteria dalam penskoran data tiap faktor dapat diketahui dengan melakukan pengkategorian sesuai dengan instrumen. Agar memudahkan untuk mengidentifikasi dan pendeskripsian setiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *mean* (M) dan *standar deviasi* (α) dengan menggunakan skala lima.

Tabel 1. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan

Interval	Kategori
M + 1,5 α - Keatas	Sangat Tinggi
M + 0,5 SD Sampai dengan M + 1,5 SD	Tinggi
M - 0,5 SD Sampai dengan M + 0,5 SD	Sedang
M - 1,5 SD Sampai dengan M - 0,5 SD	Rendah
M - 1,5 SD - Kebawah	Sangat Rendah

Keterangan :

SD : *Standar Deviasi*

M : rata-rata

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. (2016). Buku Olahraga Paling Lengkap. Jakarta: PT. Serambi Semesta Distribusi.
- FIFA. (2014). Peraturan Permainan 2014/2015. PENGPROV PSSI JAWA TENGAH
- Gunawan, I. (2012). Taksonomi Bloom – revisi Ranah Kognitif Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. Madiun.
- Gunawan, I. (2014). Tingkat Pengetahuan Tentang Taktik dan Strategi Bermain Futsal Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMA 1 Muhammadiyah Muntilan Tahun 2014. Skripsi. UNY
- Izzati, R.E. (2013). Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta. UNY Press
- Lawan, G.G. (2015). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini. Skripsi. UNY
- Leny Sundari, F. (2016). Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Bola Kasti di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Lestari, F.S. (2017). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Peserta UKM Tenis Lapangan UNY Terhadap Permainan Tenis. Skripsi. UNY
- Rahmani, M. (2014). Buku Super Lengkap Olahraga. Jakarta: Dunia Cerdas
- Siswoyo, D. (2013). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Soewito, N. (2011). Tes, Pengukuran, dan Evaluasi Pendidikan Jasmani. Yogyakarta. FIK UNY.
- Sudijono, A. (2011). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press
- Sugihartono. (2013). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D .Bandung: ALFABETA.
- Sulistiyono, T. (2013). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Sutanto, T. (2016). Buku Pintar Olahraga. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Utama, B. (2011). Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Yogyakarta: FIK UNY
- Yusuf, S. (2014). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

PROFIL SINGKAT

Nama Salman Al Farisi, Tempat Tanggal Lahir 14, Maret 1999, Dusun Ciherang Rt02 Rw 06 Desa Wadas Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang.. Pendidikan pertama masuk sekolah di SDN Wadas 4, dan setelah lulus SDN, di lanjut ke SMPN 2 Telukjambe Timur, Dan setelah lulus di SMPN melanjutkan jenjang pendidikan di SMA Budi Mulia Karawang, dan setelah lulus di SMA Budi Mulia Karawang melanjutkan jenjang pendidikan di Unuversitas Negeri Singaperbangsa Karawang, dan mengambil jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Dan lulus pada tahun 2020, pekerjaan sehari-hari mmelatih, Guru Honorer, Wasit Sepak Bola Pelatih Eskul Futsal SD dan SMA, Atlet Futsal Karawang.